

## PENGARUH *DEBT TO ASSETS RATIO* (DAR) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)

Nita Eldiani,  
Fauziah Nurhalisah

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan *Debt to Assets Ratio* (DAR), perkembangan *Return On Assets* (ROA), serta pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Koperasi Samitra Garut. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan koperasi periode 2019 hingga 2024. Teknik analisis data menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27, meliputi uji regresi sederhana, uji korelasi sederhana, uji koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) secara signifikan. Hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi sederhana  $Y = -23,544 + 0,656X$ , nilai korelasi sederhana sebesar 0,570 yang menunjukkan hubungan positif dengan tingkat hubungan sedang, serta nilai signifikansi sebesar 0,237 ( $> 0,05$ ) dan nilai t hitung sebesar 1,389 lebih kecil dari t tabel 2,132. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,325 menunjukkan bahwa hanya 32,5% perubahan *Return On Assets* dipengaruhi oleh *Debt to Assets Ratio*, sedangkan sisanya 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Adapun saran yang dapat diberikan adalah koperasi diharapkan memperhatikan efisiensi pengelolaan aset serta faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam meningkatkan *Return On Assets* guna menunjang pertumbuhan dan kesejahteraan anggota secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *Debt to Assets Ratio*, *Return on Assets*.

### PENDAHULUAN

Di era revolusi industri yang ditandai dengan peningkatan teknologi dan digitalisasi, koperasi berperan sebagai pilar ekonomi kerakyatan yang masih relevan dan signifikan. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga keuangan, tetapi menjadi tempat bagi orang-orang disekitarnya untuk membangun bisnis. Selain meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, koperasi membantu sektor ekonomi dan sosial di berbagai wilayah.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Samitra (Sarana Mitra Usaha) Kabupaten Garut hal ini beralasan karena koperasi Samitra tidak hanya bergerak di bidang simpan pinjam saja, tetapi juga mencakup pengolahan minyak akar wangi dan perdagangan, mencerminkan inovasi dalam pengelolaan koperasi serta strategi keberlanjutan dalam menghadapi dinamika ekonomi lokal. Selain itu, koperasi ini berperan strategis dalam pemberdayaan petani kecil melalui program pinjaman modal dan pembinaan yang telah menjangkau 155 kelompok petani kecil dengan total 1.550 anggota, menunjukkan kontribusinya dalam mendukung sektor pertanian lokal serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Rasio keuangan yang digunakan berfokus pada rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA), karena *Return On Assets* (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui seberapa efektif sebuah bisnis dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan semua aset yang dimilikinya. Menurut Harahap (2018:304), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) salah satunya adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Diki Padilah dan Janudin (2024), "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)" pada PT. Unilever Indonesia Tbk periode 2013-2022, hasilnya menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan Esti & Anggulyah (2022), "Pengaruh *Total Asset Turn Over* (TATO) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA)" pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kecamatan

Kepanjen, periode 2017-2020, hasilnya menyatakan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

**LANDASAN TEORI :**

Laba menjadi dasar perhitungan untuk masa depan dalam menganalisis perusahaan serta digunakan sebagai tolak ukur kinerja atau prestasi perusahaan, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. *Return On Assets (ROA)* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor tertentu. Kasmir (2019: 158) menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengukuran semakin tinggi rasio pendanaan dengan utang, semakin sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman tambahan karena khawatir mereka tidak akan dapat melindungi utang dengan aset mereka. Sebaliknya semakin rendah rasio, semakin kecil jumlah utang yang dapat dibayar oleh perusahaan. Sedangkan menurut Kasmir (2019: 201) semakin rendah nilai *Return On Assets (ROA)*, semakin buruk keadaan perusahaan. Sebaliknya semakin tinggi nilai ROA, semakin baik keadaan perusahaan.

**METODOLOGI PENELITIAN :**

Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif kausal, di mana penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain. Variabel dan indikator masing-masing variabel disajikan dalam tabel variabel operasionalisasi berikut:

**Tabel 1. Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabael	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Debt to Assets Ratio (DAR)</i> (X)	<i>Debt to assets ratio</i> merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.  Kasmir (2019:158)	1. Total Hutang	a. Hutang jangka pendek b. Hutang jangka Panjang Periode tahun 2019-2024	Rasio
		2. Total Aset  Kasmir (2019:158)	a. Aset lancar b. Aset tetap  Periode tahun 2019-2024	
<i>Return On Assets (ROA)</i> (Y)	<i>Return on assets</i> merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksud untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aset, modal atau penjualan.  Menurut Siswanto (2021:35)	1. Laba bersih (SHU)	a. Pendapatan operasional b. Biaya operasional Periode tahun 2019-2024	
		2. Total Aset  Siswanto (2021:35)	a. Aset lancar b. Aset tetap  Periode tahun 2019-2024	

## HASIL & PEMBAHASAN :

Dapat dilihat dari table 2 dibawah bahwa perkembangan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Koperasi Samitra Garut selama 6 tahun terakhir yaitu periode 2019-2024 mengalami kenaikan dan penurunan. Perkembangan *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2020 sebesar 32,2% dan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 36,2% atau sekitar 4,0% artinya bahwa setiap 100% pendanaan koperasi sebesar 32,2% yang berasal dari utang dan 67,8% berasal dari modal. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah total utang dan total aset koperasi khususnya utang jangka pendek dari pihak ketiga.

**Tabel 2. Perkembangan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Koperasi Samitra Garut Periode 2019-2024**

Tahun	Total Hutang	Total Aset	<i>Debt to Assets Ratio</i>	Perkembangan	Ket
2019	1.645.294.599	4.536.286.262	36,2%	-	
2020	1.397.990.874	4.355.923.792	32,2%	-4,0%	Turun
2021	1.045.616.140	4.042.636.305	25,8%	-6,4%	Turun
2022	856.793.917	3.990.967.120	21,4%	-4,4%	Turun
2023	796.679.337	3.396.464.986	23,4%	2,0%	Naik
2024	735.381.257	3.017.795.806	24,3%	0,9%	Naik

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa perkembangan laba bersih pada Koperasi Samitra Garut selama periode 2019-2024 mengalami penurunan secara signifikan. Pada tahun 2020 laba bersih koperasi menurun sebesar Rp11.000.000 atau 11,58% dari tahun sebelumnya yang mencerminkan penurunan kinerja keuangan koperasi pada masa awal pandemi dan tekanan operasional

**Tabel 3. Perkembangan Laba Bersih (SHU) Koperasi Samitra Garut Periode 2019-2024**

Tahun	Laba Bersih (SHU)	Perkembangan		Keterangan
		Nominal	%	
2019	95.000.000	-	-	-
2020	84.000.000	(11.000.000)	-11,58%	Turun
2021	87.000.000	3.000.000	3,57%	Naik
2022	60.000.000	(27.000.000)	-31,03%	Turun
2023	41.000.000	(19.000.000)	-31,67%	Turun
2024	13.000.000	(28.000.000)	-68,29%	Turun

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan uji korelasi sederhana menunjukkan keeratan hubungan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* memiliki hubungan sedang. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan menggunakan software SPSS (*Statistic Product and Services Solution*) versi 27 dengan hasil sebesar 0,570 dengan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2022:184) di mana 0,570 berada di interval 0,40-0,599 yang berarti dapat dikatakan memiliki hubungan sedang, artinya DAR masih tetap memiliki nilai yang cukup baik dalam meningkatkan variabel Y tetapi belum secara optimal.

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Korelasi Sederhana**

Correlations			
		Debt to Assets Ratio (DAR)	Return On Assets (ROA)
Debt to Assets Ratio (DAR)	Pearson Correlation	1	.570
	Sig. (2-tailed)		.237
	N	6	6
Return On Assets (ROA)	Pearson Correlation	.570	1
	Sig. (2-tailed)	.237	
	N	6	6

Lalu, analisa regresi linier diperoleh persamaan yaitu  $Y = -23,544 + 0,656X$ . Maka interpretasinya, nilai konstanta (a) sebesar -23,544 mempunyai arti bahwa jika variabel independen *Debt to Assets Ratio* (DAR) bernilai 0, maka variabel dependen *Return on Assets* (ROA) akan bernilai negatif sebesar -23,544. Nilai koefisien *Debt to Assets Ratio* bernilai positif sebesar 0,656. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan DAR sebesar 1% akan menaikkan ROA sebesar 0,656%.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.544	130.917		-.180	.866
	Debt to Assets Ratio (DAR)	.656	.472	.570	1.389	.237

a. Dependent Variable: Return On Assets (ROA)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi tersebut dapat dilihat bahwa regresi ini memiliki nilai yang positif, yang artinya jika nilai DAR (*debt to assets ratio*) nya tinggi maka ROA (*return on assets*) juga cenderung meningkat. Dengan kata lain, hubungan antara keduanya bersifat searah atau berbanding lurus. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang secara proporsional akan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 <sup>a</sup>	.325	.157	60.574

a. Predictors: (Constant), Debt to Assets Ratio (DAR)

Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,325 atau 32,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Debt to Assets Ratio* memberikan pengaruh sebesar 32,5% terhadap *Return on Assets* sedangkan sisanya sebesar 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Variabel lain yang dimaksud antara lain dapat berupa *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), maupun *Current Ratio* (CR). Maka DAR tidak dominan terhadap ROA karena nilainya di bawah dari 50%.

Dari persamaan di atas dengan mengukur pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* dapat dilihat dari uji t bahwa nilai t hitung adalah 1,389 sedangkan nilai t tabel adalah 2,132 karena  $t \text{ hitung } (1,389) < t \text{ tabel } (2,132)$  dan nilai signifikansi (Sig) sebesar  $0,237 > 0,05$  hal tersebut menggambarkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Sehingga dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan DAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dinyatakan ditolak.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan. Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu menurut Herman Supardi (2023) dengan judul "Pengaruh *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada Koperasi di Indramayu, Periode 2016-202". Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) dengan perolehan nilai signifikansi  $0,823 > 0,05$ .

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Innawati (2019) dalam penelitiannya "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Koperasi di Kabupaten Gresik, Periode 2013-2015" yang menunjukkan bahwa DAR memperoleh nilai t-hitung sebesar -4,529 sedangkan t-tabel -1,990 pada taraf signifikansi 5% maka hasil menunjukkan bahwa secara parsial DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.

#### **KESIMPULAN & SARAN :**

Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Assets* (ROA) menunjukkan adanya hubungan positif namun tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,237 (> 0,05)$  dan nilai t hitung  $1,389 < t \text{ tabel } 2,132$  artinya DAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada Koperasi Samitra Garut. Besarnya kontribusi DAR terhadap ROA hanya 32,5% sedangkan sisanya 67,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### **DAFTAR PUSTAKA :**

##### **BUKU -BUKU**

Aditama, Roni Angger. (2020). *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. (M. Lettucia, Ed.) Malang: AE Publishing.

Ambarwati, Arie. (2021). *Perilaku dan Teori Organisasi*. (Amirullah, Ed.) Malang: Media Nusa Creative.

Anastasia, Diana & Fandy. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Astuti, Nita. (2023). *Analisis Laporan Keuangan* (p. 146). Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Fahmi, Irham. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. (D. Handi, Ed.) Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Handini, Sri. (2020). *Buku Ajar Manajemen Keuangan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Harahap, Sofyan. (2018). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. (D. S., Ed.) Jakarta: PT. Grasindo.

- Jamaludin. (2020). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. (J. Irnawati, Ed.) Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Juli, Ni Nyoman. (2024). *Pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan*. In Mapata & Hartini (Ed.), *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis dan Aplikasi)* (p. 236). CV. Media Sains Indonesia.
- Kaswan. (2024). *Manajemen Manusia, Kualitas, dan Perubahan*. (T. Hadi, Ed.) Bandung: Yrama Widya.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Misrofingah. (2024). *Ekonomi Koperasi*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara.
- Nugraha, Angga. (2023). *Analisis Rasio Aktivitas*. In L. Setyowati & Fachrurazi (Ed.), *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Nurhikmat, Mira. (2023). *Analisis Rasio Leverage*. In L. Setyowati & Fachrurazi (Ed.), *Analisis Laporan Keuangan*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Rahman, Abdul et al. (2023). *Teori Organisasi*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Rachma, Novy & Syarifah. (2021). *Manajemen Koperasi Jasa Keuangan*. (A. Susanto, Ed.) Klaten, Jawa Tengah: Lakeisha.
- Sa'adah, Lailatus. (2020). *Manajemen Keuangan*. (Zulfikar, Ed.) Jombang: LPPM.
- Sabtohadhi, Joko. (2022). *Manajemen Keuangan*. (Fachrurazi, Ed.) Jawa Tengah: CV. Pena Persada.
- Siswanto, Ely. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyanti & Fyrdha. (2023). *Manajemen Keuangan*. (Munawir, Ed.) Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- Sukamulja, Sukmawati. (2021). *Manajemen Keuangan Korporat*. (S. Tjen, Ed.) Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sujarweni, Wiratna. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. (M. P. R., Ed.) Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Titik, Farida. (2022). *Financial Distress*. (Rahardian, Ed.) Malang: Inteligencia Media.
- Wahyuni, Risa. (2023). *Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media.
- Werdiningsih, Rini et al. (2023). *Konsep Dasar Teori Organisasi*. (I. Pradana, Ed.) Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Widiana, Muslichah Erma. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. (Y. Sutarso, Ed.) Purwokerto Selatan, Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

Wiratna, Veronika et al. (2024). *Pengantar Manajemen*. (A. Ishartadi, Ed.) Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

## **UNDANG – UNDANG**

UU Koperasi No.25 Tahun 1992

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/Per/Dep.06/IV/2016

Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/200

## **JURNAL :**

Aulia, et al. (2020, Januari). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt Equity Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Studi pada koperasi di kota Palembang, Periode 2014-2018. *IJMPRO: Integritas Jurnal Manajemen Profesional*, 1(1), 27-38.

Ayu Lestari & Bulan Oktrima (2024, Oktober). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada PT Acset Indonusa Tbk, Periode 2013-2023. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 4(4), 595-604.

Diki Padilah & Janudin. (2024, Juli). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Studi Empiris Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk, Tahun 2013-2022. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 4(3), 423-433.

Esti & Anggulyah (2022, Oktober). Pengaruh *Total Asset Turnover* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset* Studi pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia kecamatan Kepanjen, Periode 2017-2020. *Jurnal Inventory: Akuntansi*, 6 (2), 142-249.

Febriyanti & Bulan Oktrima (2024, Oktober). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada PT Lippo Karawaci Tbk, Periode 2013-2023. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 1309-1317.

Herra Tiara & Amirudin (2024, September). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Assets* pada PT Link Net Tbk, Periode 2014-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 526-533.

Herman Supardi (2023, April). Pengaruh *Debt to Assets Ratio* dan *Debt Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Studi pada koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Indramayu, Periode 2016-2020. *Jurnal Investasi*, 9(1), 54-59.

Innawati (2019, April). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return on Assets* pada Koperasi di Kabupaten Gresik, Periode 2013-2015. *Jurnal Manajerial*, 5(1), 1-10.

Nera, Y. &. (2024). Pengaruh *CSR Disclosure*, Kebijakan Dividen, Risiko Keuangan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Rimba*, 2(1), 90-99.

Randika et al. (Desember 2024). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisiplin*, 8(12), 370-379.

Sri Wellis & R. Nasution. (2022, November). Pengaruh *Debt to Assets Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2021. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(3), 342-356.

Sutiman & Supatmin (2021, Juli). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, Periode Tahun 2009-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 285-292.

Alamat Redaksi  
Jalan Oto Iskandardinata No. 278 A Tarogong Garut Jawa Barat  
Tlp. 0262-233549. Fak. 0262-233549  
e-mail : [lp2mstieya@gmail.com](mailto:lp2mstieya@gmail.com)  
web : <http://www.lp2m.stieyasaanggana.ac.id>